



LEGENDA “COBAN RONDO”
SEBUAH TINJAUAN STRUKTURALISME *LEVI*
STRAUSS

Skripsi

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia

Disusun oleh:

Nicholin Intan Nabilah

NIM 13010122140124

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul “*Legenda Coban Rondo Sebuah Tinjauan Strukturalisme Levi Strauss*” disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

Nicholin Intan Nabilah

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Legenda Coban Rondo Sebuah Tinjauan Strukturalisme Levi Strauss*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi

Pada tanggal:

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Ken Widyatwati, M.Hum
NIP 197004041995122001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Legenda Coban Rondo Sebuah Tinjauan Strukturalisme Levi Strauss*” yang ditulis oleh Nicholin Intan Nabilah NIM 13010122140124 telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang

Pada tanggal: 18 Agustus 2026

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Moh Muzakka M.Hum.

NIP 1965081994031002

:

Anggota 1

Dra. Rukiyah M.Hum.

NIP 196405281991032011

:

Anggota 2

Dr. Ken Widayatwati S.S., M.Hum.

NIP 197004041995122001

:

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Dr. A. Amsyah, S.S., M.Hum.

NIP 197211191998021002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Perficite Quae Coespistis

“Selesaikan apa yang sudah dimulai”

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Diri penulis sendiri serta semua rekan-rekan penulis yang ikut serta memberikan motivasi, doa, dan membantu penulis agar skripsi ini dapat selesai.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diizinkan untuk menyelesaikan tugas akhir akademik yang berjudul “*Legenda Coban Rondo Sebuah Tinjauan Strukturalisme Levi Strauss*”. Selama mengerjakan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan fasilitas pendukung selama masa perkuliahan;
2. Ketua Program Studi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Dr. Sukarjo Waluyo, M.Hum. yang telah membimbing dan mendukung serta memberikan arahan kepada mahasiswanya;
3. Dosen Pembimbing Dr. Ken Widyatwati, M. Hum., yang selalu memberikan arahan, petunjuk, nasihat, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi;
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak pelajaran selama perkuliahan;
5. Kedua orang tua tercinta, Kuwat Sujoko dan Eko Setyorini yang tanpa henti selalu mencurahkan rasa sayang, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat sampai di titik ini;

6. Adik penulis, Arlivel Ramandani yang selalu menginspirasi dan memberikan dukungan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, terimakasih atas motivasi dan cinta yang sudah diberikan;
7. Pihak terkait Coban Rondo; Manager Coban Rondo, Pak Anton, Pak Jamal, Pak Witarji, Pak Imam, Pak Susanto, Grub Pandesari Kuncara Bawana, dan warga sekitar Coban Rondo yang sudah ikut serta membantu dan memberikan informasi yang mendukung selama pengerjaan skripsi ini;
8. Sahabat terkasih dari “IRA KAWAI”; Ira, Alifah, Nana, Artika, Anto, Furqon dan Fadhil, yang telah menemani penulis selama kuliah melewati tawa, amarah, sedih dan senang. Terimakasih karena selalu ada untuk penulis serta memberikan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini;
9. Teman seperjuangan dari filologi; Oceng, Nurmalita, Ana, Naili, Cinta, Artika, dan Awil, yang sudah menemani dan membantu peneliti semasa perkuliahan hingga saat ini, terimakasih untuk waktu, dukungan, dan kenangan yang kita lalui bersama selama ini;
10. Teman KKNT Pekalongan; Arini, Nova, Rani, Selvia, Reina, Rido, Bastian dan Aldino, waktu kita disini mungkin singkat, tetapi kenangan dan pelajaran yang kita dapatkan akan bertahan seumur hidup. Sampai jumpa di kesempatan berikutnya;
11. Seluruh teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama melewati

banyak hal selama di perkuliahan, serta memberikan dukungan dan banyak hal kepada penulis;

12. Calon suami saya di masa depan yang senantiasa sabar menanti penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik;

13. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;

14. Kepada kota Semarang yang hangat, yang tidak sekedar menjadi tempat singgah, tetapi juga rumah, di setiap sudutnya tersimpan cerita, disetiap langkahnya tertinggal rindu, kota ini menjadi bagian dari perjalanan hidup, tempat belajar, bermain, bertumbuh, dan memahami arti pulang dengan cara paling sederhana.

Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya penulis sendiri dan umumnya pembaca.

Semarang, 9 Agustus 2026

Nicholin Intan Nabilah

NIM 13010122140124

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.6.1 Data dan Sumber Data.....	5
1.6.2 Analisis Data	7
1.6.3 Penyajian Hasil Analisis Data.....	8
1.7 Landasan Teori.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	11

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Teori Tekstologi	14
2.2.2 Teori Folklor	15
2.2.3 Teori Strukturalisme Levi Strauss.....	18
BAB II	27
KONDISI GEOGRAFIS DAN SOSIAL DESA PANDESARI	27
3.1 Lingkungan Fisik	27
3.1.1 Gambaran Tentang Desa	28
3.1.2 Batas Wilayah	29
3.2 Lingkungan Sosial.....	29
3.3 Tradisi Lisan yang Berkenaan dengan Mitos dan Legenda Coban Rondo.....	32
3.4 Teks Coban Rondo.....	33
3.4.1 Teks Coban Rondo Menurut Narasumber.....	33
3.4.2 Teks Lisan Legenda Coban Rondo	37
3.5 Prosesi Ritual	41
3.5.1 Waktu Pelaksanaan <i>Ngarak Tumpeng</i>	41
3.5.2 Pemimpin Ritual.....	42
3.5.3 Peserta Tradisi <i>Ngarak Tumpeng</i>	42
3.5.4 Pakaian yang Digunakan dalam Upacara Adat	44
3.5.5 Komponen (Ubo Rampe) dalam Tradisi <i>Ngarak Tumpeng</i>	45
3.5.6 Sesaji yang Dibawa dalam Tradisi <i>Ngarak Tumpeng</i>	49
3.5.7 Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Ngarak Tumpeng</i>	57

3.6 Mitos yang Terdapat di Tradisi <i>Ngarak Tumpeng</i>	63
BAB IV	65
ANALISIS STRUKTURALISME LEVI STRAUSS DALAM TEKS	
COBAN RONDO	65
4.1 <i>Surface Structure</i>	65
4.2 <i>Surface Structure</i> Mitos Coban Rondo	66
4.2.1 Episode dalam Mitos Coban Rondo.....	66
4.2.2 <i>Mytheme</i> dan Oposisi Biner dalam Mitos Coban Rondo	69
4.3 <i>Deep Structure</i>	77
4.3.1 Struktur Tokoh	80
4.3.2 Fungsi Mitos Coban Rondo	84
4.2.3 <i>Innate</i> Masyarakat	85
BAB V.....	87
SIMPULAN	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 3.1 Profil Penduduk Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 3.2 Profil Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 3.3 Profil Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk	31
Tabel 3.4 Agama Penduduk Desa Pandesari.....	31
Tabel 3.5 Pendidikan Terakhir Penduduk Desa Pandesari.....	32
Tabel 3.6 Hasil Wawancara Terkait Cerita Coban Rondo	34
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Diagram Venn Oposisi Biner Teori Levi Strauss.....	22
Gambar 2.3 Diagram Venn Contoh Oposisi Biner Mitos Nyi Roro Kidul ...	25
Gambar 3.1 Peta Desa Pandesari.....	28
Gambar 3.2 Air Terjun Coban Rondo	33
Gambar 3.3 Pembacaan Ikrar Oleh Pemimpin Ritual	42
Gambar 3.4 Barisan Pertama Dalam Upacara Ngarak Tumpeng.....	43
Gambar 3.5 Sesaji Yang Dibawa Masyarakat.....	43
Gambar 3.6 Bapak-Bapak Yang Membawa <i>Ambengan</i>	43
Gambar 3.7 Barisan Terakhir	44
Gambar 3.8 Gadis-Gadis Dengan Pakaian Kebaya.....	45
Gambar 3.9 Beskap Yang Digunakan Laki-Laki	45
Gambar 3.10 Dupa.....	46
Gambar 3.11 <i>Tampah</i> Anyaman Bambu.....	47
Gambar 3.12 <i>Besek</i> Anyaman Bambu.....	47
Gambar 3.13 Pisang Raja	48

Gambar 3.14 Tikar <i>Mendong</i>	49
Gambar 3.15 Kendi Berisi Air	49
Gambar 3.16 Kembang Setaman.....	53
Gambar 3.17 Tumpeng <i>Sega Punar</i>	56
Gambar 3.18 Jajanan Yang Diarak Warga	57
Gambar 3.19 Warga Yang Sedang Membawa Sesaji.....	58
Gambar 3.20 <i>Ngarak Tumpengan</i>	59
Gambar 3.21 Doa Bersama Yang Dipimpin Kepala	59
Gambar 3.22 Makan Bersama Di Balai Desa.....	60
Gambar 3.23 Kesenian Jaranan Sebagai Hiburan Masyarakat.....	60
Gambar 4.1 Skema Awal Cerita Legenda Coban Rondo	70
Gambar 4.2 Diagram Venn Awal Pertemuan Dewi Anjarwati Dan Baron Kusuma	71
Gambar 4.3 Skema Dewi Anjarwati Meminta Izin Kepada Sang Ibu.....	72
Gambar 4.4 Diagram Venn Dewi Anjarwati Meminta Izin Kepada Sang Ibu	73
Gambar 4.5 Skema Pertarungan Awal Baron Kusuma Dan Joko Lelono....	73
Gambar 4.6 Diagram Venn Awal Pertarungan Baron Kusuma Dan Joko Lelono	74
Gambar 4.7 Skema Akhir Kisah Dewi Anjarwati	75
Gambar 4.8 Diagram Venn Pertarungan Akhir Baron Kusuma Dan Joko Lelono	76
Gambar Skema 4.9 Kesimpulan Cerita Legenda Coban Rondo	77

Gambar 4.10 Struktur Legenda Coban Rondo	78
Gambar 4.11 Struktur Tokoh Dewi Anjarwati	81
Gambar 4.12 Struktur Tokoh Baron Kusuma	82
Gambar 4.13 Struktur Tokoh Joko Lelono.....	83



INTISARI

Penelitian ini mengkaji legenda Coban Rondo yang terdapat di Desa Pandesari, Kabupaten Malang, dengan menggunakan teori strukturalisme dari Claude Lévi-Strauss. Teori ini dipilih karena mampu mengungkap makna tersembunyi di balik mitos, menjelaskan fungsi sosialnya, serta menyelesaikan berbagai pertentangan biner yang hidup dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan teks legenda Coban Rondo secara tertulis dan mengungkap makna serta fungsi mitos yang terkandung di dalamnya berdasarkan pendekatan strukturalisme Levi-Strauss. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Objek kajian penelitian ini adalah teks mitos dalam legenda Coban Rondo yang dianalisis melalui hubungan interaksi antar-tokoh dan unsur-unsur yang membangun cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Coban Rondo terdiri dari empat episode utama. Dari keempat episode tersebut ditemukan berbagai oposisi biner. Melalui analisis struktur dalam, ditemukan tiga makna utama mitos Coban Rondo, yaitu ajaran kepatuhan kepada orang tua, pentingnya menghindari keserakahan, dan nilai kesetiaan. Penelitian ini juga mengungkap *innate* atau pembawaan masyarakat Desa Pandesari yang tercermin dalam kepercayaan dan pelaksanaan ritual *ngarak tumpeng* setiap tahun pada bulan *Sura*. Masyarakat meyakini bahwa jika ritual tidak dilaksanakan, maka akan mendatangkan bencana bagi desa mereka. Sebaliknya, dengan melaksanakan ritual, mereka merasa terlindungi dari marabahaya dan mendapatkan keberkahan. Ritual ini menjadi perwujudan nyata dari mitos yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Kata Kunci: Legenda Coban Rondo, strukturalisme Levi-Strauss, mitos, ritual.

ABSTRACT

This study examines the Legend of Coban Rondo, found in Pandesari Village, Malang Regency, utilizing Claude Lévi-Strauss's structuralist theory. This theory was selected for its ability to reveal hidden meanings within the myth, explain its social functions, and resolve various binary oppositions present in the community. The research aims to document the text of the Coban Rondo Legend and uncover the meanings and functions of the myth through the lens of Lévi-Strauss's structuralism. A descriptive qualitative method was employed, with data collected via direct observation, in-depth interviews, and documentation. The study focuses on the mythical text of the Coban Rondo Legend, analyzing it through the interactions between characters and the narrative elements that construct the story. The findings indicate that the Legend of Coban Rondo comprises four main episodes, within which various binary oppositions were identified. An analysis of the deep structure revealed three primary meanings in the Coban Rondo myth: the importance of obedience to parents, the necessity of avoiding greed, and the value of loyalty. The study also reveals the inherent mindset of the Pandesari community, reflected in their beliefs and the annual performance of the ngarak tumpeng ritual during the month of Sura. The community believes that failure to perform the ritual will bring disaster upon the village, whereas performing it ensures protection from harm and the receipt of blessings. This ritual serves as a tangible manifestation of the myth passed down through generations.

Keywords: *Legend of Coban Rondo, levi strauss structuralism, myth, ritual.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari tentang apa-apa yang tertulis di dalam naskah. Dengan perkataan lain, teks merupakan isi naskah atau kandungan cerita naskah itu sendiri (Ellya, 2012:5). Untuk mengetahui pikiran masyarakat zaman lampau dapat diketahui melalui kajian tekstologi ini karena tekstologi dapat menyingkap berbagai bentuk pemikiran, idea serta norma-norma yang pernah berlaku pada nenek moyang bangsa. Dengan tekstologi, maka intelektual masyarakat dapat diketahui dengan jelas sebab dengan menelaah kandungan teks yang tertulis pada naskah akan diketahui pokok-pokok pikiran masyarakat yang melahirkannya (Ellya, 2012:6).

Dalam kerangka tekstologi, "teks" tidak hanya dipahami sebagai sesuatu yang tertulis. Ilmu ini secara khusus membedakan tiga jenis teks berdasarkan medium dan cara penurunannya, yaitu teks lisan, teks naskah tulisan tangan, dan teks cetakan (Barried dkk, 1985:56). Dengan demikian, sastra lisan yang hidup dan berkembang di masyarakat menjadi fokus kajian tekstologi lisan, yang meneliti sejarah dan perubahannya. Dalam kajian filologi teks lisan termasuk dalam khazanah folklor.

Kajian folklor sendiri terdiri dari tiga, yaitu folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan (Danandjaja 1984:21). Folklor lisan terbentuk secara lisan seperti bahasa rakyat, ungkapan tradisional, puisi, dan nyanyian rakyat. Salah satu jenis folklor lisan adalah Legenda.